

Pelaksanaan Pembelajaran Program Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

Budi Agus Setiyawan¹⁾, Samsudi²⁾, Basyirun²⁾

¹⁾ SMK Negeri 1 Demak, Indonesia

²⁾ Prodi Pendidikan Kejuruan, Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Desember 2016

Disetujui Mei 2017

Dipublikasikan Juli 2017

Keywords:

Evaluasi; pelaksanaan; pembelajaran TKR.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran program produktif TKR dilihat dari sudut evaluasi konteks, input, proses dan produk. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Model evaluasi yang digunakan adalah model CIPP (Konteks, Input, Proses, dan Produk). Sumber data adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Sarpras, Guru mata pelajaran produktif TKR, dan peserta didik kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan dokumen-dokumen pembelajaran. Pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian adalah evaluasi terhadap aspek konteks (context) termasuk baik (86,12%), evaluasi terhadap aspek masukan (input) termasuk baik (87,54%), evaluasi terhadap aspek proses (process) termasuk baik (78,69%), dan evaluasi terhadap aspek produk (product) termasuk (88,44%). Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran produktif Teknik Kendaraan Ringan termasuk baik dengan rata-rata 85,19%.

Abstract

This study aims to determine the extent of the implementation of learning programs TKR productive from the standpoint of context evaluation, input evaluation, process evaluation and product evaluation. This research is a descriptive evaluative research with qualitative and quantitative approaches. Evaluation model used is the model CIPP (Context, Input, Process, and Product). The data source is the Principal, Curriculum Waka, Waka Sarpras, Master TKR productive subjects, and students of class XI Light Vehicle Engineering program membership (TKR) and documents of learning. Pengumpulan data using questionnaires, observation, and documentation. Data analysis techniques used in this research is descriptive analysis percentage. Results of the study is the evaluation of aspects of the context (context) includes both (86.12%), evaluation of the aspects of inputs (input) includes both (87.54%), evaluation of the aspects of the process (process) includes both (78.69%) and evaluation of the aspects of the product (product) including (88.44%). The results showed the implementation of learning productive Light Vehicle Engineering including well with an average of 85.19%.

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan yang baik dapat mendorong terciptanya masyarakat yang berkualitas, kreatif dan produktif. Salah satu ciri dari mutu pendidikan yang baik adalah terciptanya proses pembelajaran yang baik pula mulai dari perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi, sebagai dampaknya guru yang merupakan peran sentral dalam proses pembelajaran sudah sewajarnya dituntut untuk lebih profesional dalam menjalankan fungsinya. Setiap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa tentu mempunyai tujuan yang disebut tujuan pembelajaran, terlebih guru yang melaksanakan pembelajaran, harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan (Nursetiaji, TP & Suprptono, E (2015).

Suatu konsep tujuan pembelajaran yang dapat memperbaiki mutu pendidikan, seyogyanya penerapan pembelajaran perlu dievaluasi dan dipantau untuk mengetahui bagaimana pelaksanaannya dan hambatan-hambatan yang ditemui sehingga upaya perbaikan segera dilakukan. Secara legal Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah memberikan dasar bagi pelaksanaan evaluasi kurikulum. Pasal 57 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 menyebutkan "evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak berkepentingan". Acuan mutu yang digunakan untuk pencapaian atau pemenuhan mutu pendidikan pada satuan pendidikan adalah Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan standar-standar lain yang disepakati oleh kelompok masyarakat.

Proses pelaksanaan pendidikan, dalam rangka ketercapaian tujuan pembelajaran perlu diadakan evaluasi belajar dan hasilnya sebagai dasar untuk proses pembelajaran berikutnya. Hasil-hasil evaluasi kurikulum juga dapat digunakan oleh guru-guru, kepala sekolah dan para pelaksana pendidikan lainnya dalam memahami dan membantu perkembangan

peserta didik, memilih bahan pelajaran, memilih metode dan alat-alat bantu pelajaran, cara penilaian serta fasilitas pendidikan lainnya (Sukmadinata, 2008: 172). Tanpa evaluasi maka tidak akan mengetahui bagaimana kondisi kurikulum tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran menekankan pada evaluasi proses pembelajaran atau evaluasi manajerial dan evaluasi hasil belajar. Kurikulum memegang peranan penting baik dalam penentuan kebijaksanaan pendidikan pada umumnya maupun pengambilan keputusan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan standar Kompetensi kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Mata pelajaran program produktif juga membekali mentalitas, kecakapan, manajemen partisipatif dengan sikap mental dan keterampilan dalam bidang tertentu yang mengutamakan kualitas dan totalitas kerja. Bentuk harapan dari pembelajaran mata pelajaran produktif ini harus berlangsung secara efektif dan efisien, salah satu jenis program keahlian di SMK adalah program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Proses pelaksanaan pembelajaran produktif kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan baik teori maupun praktikum hendaknya harus disesuaikan dan selaras dengan kemajuan teknologi otomotif yang relevan dibutuhkan oleh DU/DI.

Berdasarkan studi hasil pengamatan pelaksanaan mata pelajaran produktif yang dilakukan pada SMK Swasta Demak ditemukan fakta ternyata banyak guru masih kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran praktik, dikarenakan masih terbatasnya alat media pembelajaran praktik. Kebanyakan guru hanya melakukan pembelajaran teori, sedangkan pembelajaran praktikum tidak sesuai dengan kompetensinya hanya sebagai pemenuhan dari kegiatan pembelajaran, sehingga pemahaman siswa mengenai kompetensi pembelajaran produktif tidak maksimal.

Berdasarkan kondisi pembelajaran produktif Teknik Kendaraan Ringan di sekolah mengenai adanya ketidaksiapan personal, sarana prasarana, belum optimalnya pelaksanaan proses pembelajaran dan untuk lebih mengetahui sejauh mana pelaksanaan proses pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pelaksanaan Pembelajaran Program Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Swasta Kabupaten Demak.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluasi (*Evaluation Research*). Penelitian evaluasi bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan melakukan pengukuran yang cermat terhadap fenomena tertentu, dalam hal ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Teknik Kendaraan Ringan di SMK Swasta Kabupaten Demak. Model evaluasi yang digunakan yaitu model CIPP yang menekan pada fase dalam evaluasi diantaranya yaitu konteks, masukan, proses dan produk, sehingga didapatkan hasil yang diharapkan. Model ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui pelaksanaan pembelajaran dari sudut konteksnya, inputnya, proses penyelenggaraannya, dan produk / hasil dari penyelenggaraan pembelajaran produktif tersebut.

Penelitian dilakukan di SMK Futuhiyyah dan SMK Ganesa dengan jumlah responden sebanyak 260 orang peserta didik kelas XI dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner / angket sebanyak 5 butir untuk peserta didik, 24 butir untuk orang tua peserta didik dan 50 butir untuk guru produktif TKR, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Rumus deskriptif persentase (kuantitatif) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dengan :

DP = deskriptif persentase

n = skor empirik (skor yang diperoleh)

N = skor ideal

Pada penelitian ini analisis data digunakan untuk menentukan kategori atau jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan deskriptif persentase kemudian dapat ditafsirkan dalam bentuk narasi. Persentase klasifikasi kategori tingkatan jawaban dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Klasifikasi Kategori Tingkatan Jawaban.

Rentangan (%)	Skor
76-100	Baik
51-75	Cukup Baik
26-50	Kurang Baik
1-25	Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Instrumen

Penilaian para ahli terhadap kelayakan instrumen observasi dan angket dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Penilaian Para Ahli terhadap kelayakan Instrumen Observasi dan Angket.

Komponen	Skor Total	Persentase %	Kriteria
<i>Context</i>	8	100	Sangat Valid
<i>Input</i>	6	75	Valid
<i>Process</i>	6	75	Valid
<i>Product</i>	7	87,5	Sangat Valid
Jumlah Skor	27	337,5	
Rata-Rata	7	84	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa validasi oleh para ahli dalam evaluasi berupa instrumen pelaksanaan pembelajaran program produktif Teknik Kendaraan Ringan di SMK Swasta Kabupaten Demak diperoleh rata-rata 84% termasuk kriteria sangat layak.

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Uji validitas pada penelitian

menggunakan korelasi *product moment*. Perolehan nilai 0,468, dan 0,343 dari r_{Tabel} merupakan perolehan dari korelasi *product moment* dengan tingkat kesalahan 5%.

Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen tes hasil belajar peserta didik dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Conbach*. Hasil uji reliabilitas instrumen pertanyaan angket peserta didik SMK Futuhiyyah diperoleh 0,888 dan SMK Ganesha diperoleh 0,954, sehingga keseluruhan hasil uji sangat reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen pertanyaan angket dukungan orangtua peserta

didik SMK Futuhiyyah diperoleh 0,798 dan SMK Ganesha diperoleh 0,763, sehingga keseluruhan hasil uji reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen pertanyaan angket terhadap guru produktif Teknik Kendaraan Ringan SMK Futuhiyyah diperoleh 0,747 dan SMK Ganesha diperoleh 0,823, sehingga keseluruhan hasil uji reliabel.

1. Pelaksanaan Aspek Konteks (Context)

Pelaksanaan aspek konteks (*context*) pembelajaran program produktif Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta berakreditasi A di Kabupaten Demak dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pelaksanaan Aspek Konteks Pembelajaran Program Produktif Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Berakreditasi A di Kabupaten Demak.

Aspek Komponen Konteks	
Variabel Teknik	Indikator
Kondisi lingkungan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran	Kondisi lingkungan fisik (tempat belajar)
	Kondisi lingkungan sosial: Hubungan antara peserta didik dan guru Hubungan antara guru dan guru Hubungan antara guru dengan orang tua peserta didik

Tabel 4. Hasil analisis data penilaian aspek konteks.

Variabel Evaluasi	Variabel Teknik	Indikator	SMK Futuhiyyah	SMK Ganesa	Rata-rata	Ket
Kondisi lingkungan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran	Kondisi lingkungan fisik	Kondisi tempat belajar	89	85	87	Baik
		Hubungan peserta didik dan guru	90	95	92,50	Baik
	Kondisi lingkungan sosial	Hubungan guru dan guru	95	95	95	Baik
		Hubungan guru dengan orang tua peserta didik	70	70	70	Cukup baik
Rata-rata			86	86,25	86,12	Baik

Berdasarkan Tabel3 diperoleh data bahwa secara umum kondisi fisik SMK Swasta berakreditasi A Kabupaten Demak tergolong baik dengan persentase rata-rata 87%. Tabel evaluasi terhadap aspek konteks dilihat dari kondisi lingkungan fisik SMK Swasta berakreditasi A Kabupaten Demak menyediakan fasilitas yang memadai bagi peserta didik dalam

memperoleh materi dan kompetensi Teknik Kendaraan Ringan.

2. Pelaksanaan Aspek Masukan (Input)

Pelaksanaan aspek masukan (*input*) pembelajaran program produktif Teknik Kendaraan Ringan di SMK Swasta berakreditasi A di Kabupaten Demak dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Pelaksanaan Aspek Masukan Pembelajaran Program Produktif Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Berakreditasi A di Kabupaten Demak.

Aspek komponen masukan (<i>input</i>)	
Variabel Teknik	Indikator
Motivasi guru	Pengembangan diri
	Tanggung jawab
	Kemajuan
	Pengakuan
	Prestasi
Dukungan orang tua	Dukungan sosial dan ekonomi
	Dukungan mental / agama
	Dukungan moral
	Dukungan pendidikan
Sarana prasarana pembelajaran	Kelengkapan sarana dan prasarana sekolah baik kelas dan <i>workshop</i>

Hasil Analisis Data Penilaian Tentang Aspek Masukan (*input*) disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Data Penilaian Tentang Aspek Masukan (*input*).

Variabel Teknik	Indikator	SMK Futuhiyyah	SMK Ganesa	Rata- rata	Keterangan
Motivasi guru	Pengembangan diri	76,58	70,15	73,36	Cukup Baik
	Tanggung jawab	86,70	83,22	84,96	Baik
	Kemajuan	80	80	80	Baik
	Pengakuan	89	88	88,50	Baik
	Prestasi	77,50	80	78,75	Baik
Dukungan orang tua	Dukungan sosial dan ekonomi	97,62	94,11	95,86	Baik
	Dukungan mental / agama	97	93,85	95,42	Baik
	Dukungan moral	97,65	98,46	98,05	Baik
	Dukungan pendidikan	98,36	98,20	98,28	Baik
Sarana prasarana pembelajaran		83,30	81,11	82,20	Baik
Rata-rata		88,37	86,71	87,54	Baik

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh data bahwa secara umum evaluasi pelaksanaan pembelajaran program produktif Teknik Kendaraan Ringan di SMK Swasta Kabupaten Demak tergolong baik dengan persentase rata-rata 87,54%. Tabel evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran program produktif Teknik Kendaraan Ringan di SMK Swasta Kabupaten Demak di atas menjelaskan bahwa secara masukan pelaksanaan pembelajaran program produktif Teknik Kendaraan Ringan di SMK Swasta Kabupaten Demak memenuhi kriteria baik, kesiapan sarana prasarana, motivasi guru dan dukungan orang tua dirasa baik sesuai prosedur yang ada.

3. Pelaksanaan Aspek Proses (Process)

Pelaksanaan aspek proses pembelajaran program produktif Teknik Kendaraan Ringan di SMK Swasta berakreditasi A di Kabupaten Demak dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Pelaksanaan Aspek Proses Pembelajaran Program Produktif Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Berakreditasi A di Kabupaten Demak.

Aspek Komponen Proses (<i>Process</i>)	
Variabel Teknik	Indikator
Kinerja Guru	Apersepsi pembelajaran dan motivasi
	Pemberian motivasi
	Pemberian variasi stimulus
	Keterampilan bertanya
	Keterampilan menjawab pertanyaan
	Penggunaan metode pembelajaran
	Penggunaan media pembelajaran
	Refleksi
	Pemberian tes
	Portofolio peserta didik
	Tugas pengayaan

Hasil Analisis Data Penilaian Tentang Aspek Proses (*Process*) disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis Data Penilaian Tentang Aspek Proses (Process)

Variabel Evaluasi	Variabel Teknik	Indikator	SMK Futuhiyyah	SMK Ganesa	Rata-rata	Keterangan
Proses (Process)	Kinerja guru	Apersepsi pembelajaran dan motivasi	70	75	72,50	Cukup Baik
		Pemberian motivasi	95	95	95	Baik
		Pemberian variasi stimulus	86,67	90	88,33	Baik
		Keterampilan bertanya	85	90	87,50	Baik
		Keterampilan menjawab pertanyaan	70	75	72,50	Cukup Baik
		Penggunaan metode pembelajaran	95	90	92,50	Baik
		Penggunaan media pembelajaran	80	75	77,50	Baik
		Refleksi	87,50	80	83,75	Baik
		Pemberian tes	90	70	80	Baik
		Portofolio peserta didik	80	75	77,50	Baik
Tugas pengayaan	75	75	75	Baik		
Rata-rata			81,33	76,05	78,69	Baik

Tabel 9. Pelaksanaan Aspek Produk Pembelajaran Program Produktif Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Berakreditasi A di Kabupaten Demak

Variabel Evaluasi	Variabel Teknik	Indikator	SMK Futuhiyyah	SMK Ganesa	Rata-rata	Keterangan
Produk	Capaian hasil pembelajaran	Sikap	88,03	90,77	89,40	Baik
		Keterampilan	89,74	92,3	91,02	Baik
		Kreativitas	86,53	83,27	84,90	Baik
Rata-rata			88,11	88,80	88,44	Baik

Tabel. 9 menunjukkan bahwa secara keseluruhan di SMK Swasta yang berakreditasi A dalam penilaian sikap, keterampilan dan kreativitas tergolong baik. Indikator dalam penilaian sikap didapatkan dalam penelitian rata-rata diperoleh 89,40%, keterampilan 91,02% dan kreativitas 84,90%. Berdasarkan hasil penelitian tentang penilaian sikap, keterampilan dan kreativitas kepada peserta didik di SMK Swasta Kabupaten Demak bahwa guru dapat melaksanakan kewajiban dalam perencanaan dan persiapan pembelajaran dengan baik.

Analisis evaluasi hasil pelaksanaan pembelajaran program produktif Teknik Kendaraan Ringan di SMK Swasta Kabupaten Demak yang berakreditasi A pada SMK Futuhiyyah dan SMK Ganesa termasuk dalam kriteria baik diperoleh dari data pada variabel *context* dengan persentase 81,33% dengan

80,56%, variabel *input* dengan persentase 88,01 dan 85,84%, variabel *process* dengan persentase 81,33% dan 76,05%, variabel *product* dengan persentase 88,10% dengan 88,78%. Dilihat dari hasil perhitungan deskriptif persentase mengenai hasil pengamatan terhadap peserta didik, persentase yang didapatkan dalam 91,02% dalam hal ini hasil keterampilan peserta didik Teknik Kendaraan Ringan sudah menunjukkan kriteria yang baik.

Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran program produktif Teknik Kendaraan Ringan di SMK Swasta pada objek penelitiannya di Kabupaten Demak dilihat dari variabel *context*, *input*, *process*, dan *product* tergolong dalam kategori cukup efektif. Dari dua dimensi yang dilibatkan dalam variabel konteks yaitu kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial, semuanya mendukung proses

pelaksanaan pembelajaran program produktif Teknik Kendaraan Ringan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kendala-kendala yang ditemukan selama pelaksanaan penelitian, secara umum dapat disarankan sebagai berikut, Kepala Sekolah SMK Ganesha Gajah dan SMK Futuhiyyah Mranggen agar memfasilitasi kekurangan-kekurangan pada peralatan alat peraga dalam pelaksanaan pembelajaran, perawatan peralatan dan media pembelajaran, misalnya dengan menambah alokasi dana baik untuk kelengkapan sarana prasarana maupun dalam peningkatan kualitas SDM.

Kepada Guru-guru produktif Teknik Kendaraan Ringan di Kabupaten Demak, hendaknya selalu meningkatkan kompetensinya melalui mengikuti kegiatan seminar, lokakarya, *workshop* / pelatihan, serta studi lanjut dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran program produktif Teknik Kendaraan Ringan dan melakukan evaluasi secara rutin agar dapat mengetahui sejauhmana kemampuan peserta didiknya. Kepada peserta didik disarankan agar dalam belajar produktif memanfaatkan prasarana dan penggunaan media dan alat pembelajaran dengan maksimal untuk meningkatkan kompetensi yang lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi pelaksanaan pembelajaran produktif kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Swasta berakreditasi A di Kabupaten Demak, diperoleh simpulan sebagai berikut: 1) Pelaksanaan aspek konteks (*context*) pembelajaran program produktif Teknik Kendaraan Ringan di SMK Swasta berakreditasi A di Kabupaten Demak meliputi kondisi lingkungan fisik dan kondisi lingkungan sosial tergolong baik dengan rata-rata 86,12%, 2) Pelaksanaan pembelajaran program produktif dari aspek Masukan di SMK Swasta berakreditasi A di Kabupaten Demak

meliputi motivasi guru, dukungan orang tua, dan sarana prasarana pembelajaran menunjukkan hasil yang baik dengan rata-rata 87,54%. 3) Pelaksanaan pembelajaran program produktif dari aspek Proses di SMK Swasta berakreditasi A di Kabupaten Demak dilihat dari kinerja gurumenunjukkan hasil yang baik dengan rata-rata 88,44%. 4) Pelaksanaan pembelajaran program produktif dari aspek Produk di SMK Swasta berakreditasi A di Kabupaten Demak dilihat dari hasil belajar peserta didik tergolong baik dengan rata-rata persentase 85,19%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif A., 2012. Evaluasi dengan Discrepancy Model Pada Proses Pembelajaran Memperbaiki Sistem Starter dan Sistem Pengisian Di SMK N 2 Sijunjung. Universitas Negeri Padang.
- Arifin, Zainal, 2011. Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. Permendiknas No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Sukmadinata, N. S, 1997. Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek. Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya.
- Tangguh Putra Nursetiaji, A., & Suprptono, E. (2015). Penerapan Metode *Cooperatif Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Merakit Instalasi Komponen PC di SMK. Jurnal Penelitian Tindakan Kelas, 16(1).
- Wahidah, Siti (2012), Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Mata Pelajaran Bakery dan Pastery di SMK Negeri 10 Kota Medan: Medan.
- Widiyoko, EP. 2009. Evaluasi Program Pembelajaran. Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik. Yogyakarta: Pustaka Belajar.